

## BAB III

### METODE PENELITIAN

Pada Bab III ini akan diuraikan metode penelitian yang digunakan untuk membahas tentang masalah-masalah penelitian. Adapun cakupan dalam bab ini yaitu desain penelitian, subjek dan lokasi penelitian, analisis data dan validasi data.

#### 3.1. Desain Penelitian

##### 3.1.1. Pendekatan Penelitian

Berdasarkan ciri-ciri dan fokus topik yang diselidiki, peneliti memilih untuk menerapkan pendekatan kualitatif. Menurut Noor (2011, hal. 33), pendekatan kualitatif merupakan suatu metode penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menginvestigasi fenomena sosial dan permasalahan manusia.

Pemilihan pendekatan kualitatif ini didasari oleh tujuan untuk menggali sejauh mana efektivitas pembuatan infografis pada aplikasi *Canva* sebagai sarana pembelajaran dalam mata pelajaran sejarah bagi siswa. Oleh karena itu, peneliti memutuskan untuk menerapkan pendekatan kualitatif karena metode ini menitik beratkan pada konstruksi realitas yang terbentuk secara sosial serta mempertegas hubungan yang erat antara peneliti dan subjek yang sedang diselidiki. Sesuai dengan pandangan Moleong (2014, hal. 6), pendekatan ini menggambarkan bahwa

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks secara khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Sedangkan menurut Darmadi (2013, hlm. 286) mendeskripsikan apa yang dimaksud dengan pendekatan kualitatif

Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Penelitian kualitatif digunakan jika masalah belum jelas, untuk mengetahui makna yang tersembunyi, untuk memahami interaksi sosial, untuk mengembangkan teori untuk memastikan kebenaran data dan meneliti sejarah perkembangan

Berdasarkan beragam pandangan, dapat dirangkum bahwa penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang melibatkan pendekatan terbuka dan menyeluruh untuk mengumpulkan data, baik melalui interaksi lisan maupun tulisan. Penelitian ini mengambil sudut pandang yang berfokus pada pemahaman serta deskripsi berbagai fenomena, kejadian, perilaku, dan sikap. Setelah itu, data-data tersebut dianalisis dan dideskripsikan sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan.

### **3.1.2. Metode Penelitian**

Dalam pendekatan kualitatif, terdapat beragam metode yang dapat dipilih, termasuk studi kasus, analisis studi, deskripsi studi, analisis deskripsi studi, dan dalam konteks ini, peneliti memilih metode studi deskriptif. Seperti yang diungkapkan oleh Nazir (2011, hal. 54), metode deskriptif adalah suatu pendekatan penelitian yang digunakan untuk menggali status atau keadaan dari sekelompok individu, objek, kondisi tertentu, sistem pemikiran, atau kelas pada saat yang sedang berlangsung. Azwar (2012, hlm. 7) mengatakan bahwa

Penelitian deskriptif bertujuan menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristik mengenai populasi atau mengenai bidang tertentu. Penelitian ini berusaha menggambarkan situasi atau kejadian, dan dikumpulkan semata-mata bersifat deskriptif sehingga tidak bermaksud mencari penjelasan, menguji hipotesis, membuat prediksi, maupun mempelajari implikasi.

Ditegaskan bahwa penggunaan metode deskriptif dalam penelitian ini dipilih dengan alasan bahwa penelitian ini bertujuan untuk menyajikan gambaran yang terstruktur mengenai pembuatan infografis pada aplikasi *Canva* sebagai alat pembelajaran siswa dalam mata pelajaran sejarah di kelas XI IPS 4 SMA Negeri 1 Cigudeg Kabupataen Bogor.

## **3.2. Lokasi dan Subjek Penelitian**

### **3.2.1. Lokasi Penelitian**

Tempat penelitian merujuk pada lokasi di mana peneliti melakukan serangkaian kegiatan terkait dengan pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian. Sesuai dengan definisi Sukardi (2013, hal. 53), tempat penelitian merujuk pada lokasi di mana proses studi dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang diteliti. Adapun lokasi

Penelitian ini berlokasi di SMA Negeri 1 Cigudeg Kabupaten Bogor. Sekolah ini terletak di Jalan Raya Cigudeg KM 35, Desa Cigudeg, Kecamatan Cigudeg, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. Penelitian ini diawali dengan observasi lalu kemudian peneliti melakukan penelitian.

Peneliti memutuskan untuk menjadikan sekolah ini sebagai tempat penelitian karena jaraknya yang tidak terlalu jauh dari tempat tinggal peneliti. Alasan utama pemilihan sekolah ini sebagai lokasi penelitian adalah berdasarkan hasil pra-penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Selain itu, sekolah ini juga terpilih sebagai lokasi penelitian karena telah menerapkan pendekatan pembelajaran abad ke-21 yang melibatkan teknologi sebagai alat pendukung dalam proses belajar mengajar. Dalam hal ini, sekolah menggunakan aplikasi Canva sebagai salah satu alat bantu dalam pelaksanaan pembelajaran.

### **3.2.2. Subyek Penelitian**

Subjek utama dari penelitian ini adalah siswa-siswi yang berada di kelas XI IPS 4 pada semester genap tahun pelajaran 2022/2023. Namun, untuk memastikan kualitas dan kelengkapan hasil penelitian, peneliti juga mengikutsertakan beberapa pihak lainnya sebagai partisipan, termasuk para guru yang mengajar mata pelajaran sejarah.

## **3.3 Instrumen Penelitian**

### **3.3.1. Peneliti Sendiri**

Salah satu yang terpenting dalam penelitian kualitatif adalah peneliti sendiri. Kelebihannya anatara lain: pertama, peneliti dapat langsung melihat, merasakan, dan mengalami apa yang terjadi pada subjek yang akan ditelitinya. Kedua, peneliti akan mampu menentukan kapan penyimpulan data telah tercukupi, data telah jenuh, dan penelitian dihentikan. Ketiga, peneliti dapat langsung melakukan pengumpulan data, menganalisisnya, melakukan refleksi secara menerus dan secara gradual membangun pemahaman yang tuntas tentang suatu hal.

### 3.3.2. Lembar Wawancara

Dokumen wawancara ini memuat sekelompok pertanyaan yang telah dirancang dan disusun dalam urutan yang sesuai dengan arus percakapan yang relevan dengan masalah penelitian.

**Tabel 3. 1 Pedoman Wawancara**

#### a. Lembar Wawancara Guru

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah ibu pernah mendengar pembelajaran berbasis digital?	
2.	Apakah ibu memahami pembelajaran sejarah pada abad 21?	
3.	Bagaimana pandangan ibu mengenai pembuatan infografis yang terdapat pada <i>Canva</i> sebagai media pembelajaran siswa di kelas XI IPS 4 pada mata pelajaran sejarah?	
4.	Dukungan seperti apa yang dibuat oleh sekolah mengenai pembelajaran berbasis teknologi?	
5.	Sudah berapa lama ibu menggunakan aplikasi <i>Canva</i> untuk media pembelajaran sejarah?	
6.	Apa pertimbangan ibu memilih <i>Canva</i> sebagai media pembelajaran?	
7.	Darimana ibu mempelajari aplikasi <i>Canva</i> sebagai media pembelajaran?	
8.	Bagaimana langkah-langkah pembuatan infografis pada aplikasi <i>Canva</i> sebagai media pembelajaran siswa?	

Ranti Nur Yasfi, 2023

**PEMBUATAN INFOGRAFIS PADA APLIKASI CANVA SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN SEJARAH DI KELAS XI IPS 4 SMA NEGERI 1 CIGUDEG KABUPATEN BOGOR (Studi Deskriptif Di Kelas XI IPS 4 SMA Negeri 1 Cigudeg)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

9.	Bagaimana bentuk penilaian dari pembuatan infografis pada aplikasi <i>Canva</i> dalam pembelajaran sejarah?	
10.	Menurut ibu, apakah dengan membuat infografis pada aplikasi <i>Canva</i> dapat meningkatkan kemampuan IPTEK siswa di kelas XI IPS 4?	
11.	Apakah dengan pembuatan infografis pada aplikasi <i>Canva</i> nilai penugasan siswa menjadi lebih baik?	
12.	Apakah Ibu mengalami kesulitan dalam mengkondisikan kelas pada saat pembuatan infografis pada aplikasi <i>Canva</i> sebagai media belajar siswa?	
13.	Kesulitan dan solusi yang dilakukan untuk mengatasi kesulitan dalam mengkondisikan kelas pada saat pembuatan infografis pada aplikasi <i>Canva</i> dalam pembelajaran sejarah?	
14.	Menurut ibu, bagaimana respon siswa dengan membuat infografis pada aplikasi <i>Canva</i> sebagai media pembelajaran sejarah siswa di kelas XI IPS 4?	
15.	Menurut ibu, faktor apa yang paling menentukan keberhasilan pembuatan infografis aplikasi <i>Canva</i> sebagai media dalam pembelajaran sejarah?	
16.	Bagaimana solusi yang dilakukan untuk mengatasi kesulitan pembuatan infografis	

Ranti Nur Yasfi, 2023

**PEMBUATAN INFOGRAFIS PADA APLIKASI CANVA SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN SEJARAH DI KELAS XI IPS 4 SMA NEGERI 1 CIGUDEG KABUPATEN BOGOR (Studi Deskriptif Di Kelas XI IPS 4 SMA Negeri 1 Cigudeg)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	pada aplikasi <i>Canva</i> sebagai media pembelajaran?	
--	--	--

**Tabel 3. 2 Pedoaman Wawancara Siswa**

b. Lembar Wawancara Siswa

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sejak kapan kamu menggunakan aplikasi <i>Canva</i> ?	
2.	Apakah guru kamu menggunakan aplikasi <i>Canva</i> dalam pembelajaran?	
3.	Apakah guru kamu telah memaksimalkan penggunaan media digital dalam pembelajaran sejarah?	
4.	Apakah dengan membuat infografis pada aplikasi <i>Canva</i> dapat membantu kamu dalam meningkatkan pemahaman mengenai materi pembelajaran sejarah?	
5.	Apakah dengan membuat infografis pada aplikasi <i>Canva</i> dapat membantu kamu dalam memahami materi?	
6.	Apakah dengan membuat infografis pada aplikasi <i>Canva</i> dapat membantu kamu mengidentifikasi materi pembelajaran sejarah?	
7.	Apakah dengan membuat infografis pada aplikasi <i>Canva</i> dapat membantu kamu untuk	

	mempresentasikan materi dalam pembelajaran sejarah?	
8.	Apakah dengan membuat infografis pada aplikasi <i>Canva</i> dapat membantu kamu menemukan masalah atau hal menarik dalam pembelajaran sejarah	
9.	Apakah dengan membuat infografis pada aplikasi <i>Canva</i> dapat menggali keinginan kamu lebih lanjut mengenai materi pembelajaran sejarah?	
10.	Apakah dengan membuat infografis pada aplikasi <i>Canva</i> nilai tugas kamu meningkat?	
11.	Kesulitan apa yang kamu hadapi dalam pembelajaran sejarah dengan menggunakan aplikasi <i>Canva</i> ?	
12.	Bagaimana cara kamu mengatasi kesulitan tersebut?	
13.	Menurut kamu solusi apa yang harus dilakukan guru mata pelajaran sejarah dalam mengatasi kesulitan yang dihadapi saat membuat infografis pada aplikasi <i>Canva</i> sebagai media pembelajaran dikelas?	
14.	Apa yang paling berkesan pada penggunaan <i>Canva</i> dalam pembelajaran?	

### 3.3.3. Lembar Observasi

Dokumen observasi ini difungsikan untuk mencatat aspek-aspek signifikan yang dapat mendukung peneliti dalam mengingat permasalahan serta kejadian yang teramati selama proses pengamatan. Lembar observasi dan pengamatan ini juga

Ranti Nur Yasfi, 2023

**PEMBUATAN INFOGRAFIS PADA APLIKASI CANVA SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN SEJARAH DI KELAS XI IPS 4 SMA NEGERI 1 CIGUDEG KABUPATEN BOGOR (Studi Deskriptif Di Kelas XI IPS 4 SMA Negeri 1 Cigudeg)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

berfungsi sebagai alat untuk mengonfirmasi data (triangulasi data), memastikan bahwa data yang terkumpul dari lapangan memiliki akurasi dan validitas yang dapat dipertanggungjawabkan secara baik.

**Tabel 3. 3 Lembar Observasi**

<b>Waktu</b>	<b>Deskripsi</b>	<b>Komentar</b>

### 3.3.4. Kisi-Kisi Instrument Penelitian

Kisi-kisi merupakan suatu alat yang digunakan dalam penelitian yang mengikuti suatu metode tertentu. Penyusunan instrumen penelitian dapat dilakukan oleh peneliti apabila peneliti memiliki pemahaman yang mendalam tentang subjek penelitiannya. Pembuatan kisi-kisi instrumen penelitian serta pemahaman tentang variabel-variabel atau hubungan antar variabel adalah elemen penting bagi peneliti guna merinci menjadi sub-variabel, indikator, deskriptor, dan unsur-unsur instrumen.

**Tabel 3. 4 Fokus Penelitian**

<b>Fokus Permasalahan</b>	<b>Aspek Yang Diamati</b>	<b>Indikator Pengamatan</b>
Pembuatan infografis pada aplikasi <i>Canva</i> sebagai media pembelajaran sejarah	Penyusunan RPP	Mengamati perancangan RPP dengan unsur-unsurnya seperti indikator, materi, metode, media, sumber ajar, sistem evaluasi.
		Mengamati keterkaitan infografis pada aplikasi <i>Canva</i> sebagai media pembelajaran dengan berbagai komponen RPP seperti KI, KD, indikator,

		materi metode, media sumber ajar, sistem evaluasi
	Proses pelaksanaan pembuatan infografis pada aplikasi <i>Canva</i> sebagai media pembelajaran sejarah	Mengamati kegiatan siswa melalui observasi dan wawancara
		Menyimak proses pembelajaran menggunakan media infografis dengan <i>Canva</i>
		Siswa diberikan kebebasan untuk mencari tahu dan belajar dari berbagai sumber
		Mengembangkan kreativitas siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan infografis pada aplikasi <i>Canva</i>
		Evaluasi Pembelajaran
Peningkatan pemahaman akan materi pelajaran bagi siswa	Siswa mampu menggali pemahaman tentang materi dengan adanya pembuatan infografis pada aplikasi <i>Canva</i> sebagai media pelajaran sejarah	
	Siswa mampu mendeskripsikan kembali materi pembelajaran sejarah berdasarkan hasil diskusi	

		dengan kelompok melalui infografis
		Siswa mampu mengidentifikasi materi pembelajaran yang diberikan guru pada setiap kelompok
		Siswa mampu mengemukakan hasil temuannya terkait materi pembelajaran yang telah ditugaskan guru dalam infografis yang terdapat pada aplikasi <i>Canva</i>
		Siswa mampu menjawab pertanyaan materi pembelajaran yang diberikan oleh anggota kelompok lain
	Kesulitan dan solusi dari pihak guru	Menganalisis kesulitan dan solusi yang dihadapi guru dalam pembuatan infografis yang terdapat pada aplikasi <i>Canva</i>
	Kesulitan dan solusi dari siswa	Menganalisis kesulitan dan solusi yang dihadapi siswa dalam pembuatan infografis pada aplikasi <i>Canva</i>

	Respon siswa dengan pembuatan infografis pada aplikasi <i>Canva</i> sebagai media pembelajaran sejarah	Faktor yang paling menentukan keberhasilan pembuatan infografis pada aplikasi <i>Canva</i> sebagai media pembelajaran sejarah
		Kelebihan dan kekurangan pembuatan infografis pada aplikasi <i>Canva</i> dalam pembelajaran sejarah

### 3.4. Prosedur Penelitian

#### 3.4.1. Tahap Pra Penelitian

Tahap ini juga dikenal sebagai tahap pra-penelitian, dimana peneliti mengajukan proposal penelitian kepada tim dosen penguji untuk dievaluasi, diberikan masukan, dan diperbaiki. Hal ini dilakukan dengan tujuan memperoleh persetujuan, surat keputusan, serta pembimbing skripsi.

Setelah memperoleh surat keputusan dari tim pengembangan skripsi serta mendapatkan dosen pembimbing, langkah berikutnya yang diambil oleh peneliti adalah melaksanakan studi pendahuluan atau observasi awal. Tujuan dari langkah ini adalah untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang permasalahan yang ada dalam lingkungan kelas XI IPS 4 di SMA Negeri 1 Cigudeg Kab. Bogor.

#### 3.4.2. Tahap Perizinan Penelitian

Pada tahap ini, ada beberapa perizinan yang harus ditempuh dalam melaksanakan penelitian diantaranya sebagai berikut:

- a. Surat pengantar penelitian ini dibuat secara daring melalui situs web yang disediakan oleh fakultas dengan tautan <https://fpipsupi.web.id/suraton/> yang selanjutnya surat perijinan tersebut ditunjukkan pada Wakil Dekan Bidang Akademik FPIPS UPI

- b. Peneliti mengunduh surat yang telah selesai dibuat, untuk selanjutnya surat izin penelitian diserahkan kepada Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Cigudeg.
- c. Langkah selanjutnya adalah mengajukan konfirmasi kepada pihak sekolah SMA Negeri 1 Cigudeg untuk mendapatkan izin sebagai tempat pelaksanaan penelitian.
- d. Peneliti mempersiapkan instrumen penelitian yang diawali dengan pembuatan format wawancara.

#### **3.4.3. Tahap Pelaksanaan Penelitian**

Setelah menyelesaikan tahap pra-penelitian dan proses perizinan, langkah berikutnya bagi peneliti adalah memulai pelaksanaan penelitian dengan turun langsung ke lapangan. Peneliti akan menghimpun berbagai informasi di lokasi penelitian dan dari subjek penelitian sesuai dengan rencana yang telah disusun sebelumnya. Langkah-langkah yang akan diambil oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Memilih partisipan yang akan diwawancarai melalui penghubungan komunikasi dan kunjungan langsung.
2. Mengadakan sesi wawancara dengan partisipan yang telah dipilih sebelumnya.
3. Melakukan penelusuran sumber-sumber dokumen yang relevan dan dianggap memiliki kaitan dengan permasalahan penelitian.
4. Sambil menganalisis data, peneliti juga melakukan penelaahan literatur yang relevan dengan judul penelitian.
5. Setelah memperoleh data yang cukup, data tersebut diolah dan dianalisis guna merumuskan kesimpulan.

#### **3.5. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan tahap yang sangat fundamental dalam penelitian, karena tujuan utamanya adalah memperoleh data yang relevan. Ada beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi kepustakaan.

### 3.5.1. Wawancara

Wawancara dapat digunakan untuk mengumpulkan data. Salim (2012, hlm. 65) Wawancara merupakan sebuah percakapan antara dua orang atau lebih dimana pertanyaan diajukan oleh seseorang yang berperan sebagai pewawancara. Teknik wawancara dapat digunakan sebagai strategi penunjang teknik lain untuk mengumpulkan data seperti observasi berperan serta analisa dokumen dan sebagainya. Wawancara dapat dilakukan secara langsung dan tidak langsung. Jika wawancara langsung dilakukan dengan narasumber tanpa adanya perantara, sedangkan wawancara tidak langsung menjadikan pihak ketiga sebagai narasumber pengganti. Wawancara tidak langsung dapat melalui SMS, telpon, email, dan *whatsapp*.

### 3.5.2 Observasi

Penggunaan teknik observasi bertujuan untuk memfasilitasi peneliti dalam mengumpulkan data yang relevan dalam konteks penelitian mengenai pembuatan infografis pada aplikasi *Canva* sebagai media pembelajaran sejarah di kelas XI IPS 4 SMA Negeri 1 Cigudeg Kabupaten Bogor. Dalam praktik observasi ini, peneliti terlibat secara mendalam dengan objek yang diamati. Pendekatan yang intensif ini memungkinkan data yang diperoleh merefleksikan situasi sebenarnya, sehingga keabsahan data yang dihasilkan dapat dijamin.

Yahya (2004, 65-66) mengatakan bahwa Teknik pengamatan ini sekaligus menitik beratkan pada kemampuan penglihatan, pada kemampuan penglihatan, pada prakteknya juga ditopang oleh indra lainnya seperti telinga (pendengaran) dan bahkan kepekaan indra keenam. Apa yang ditangkap peneliti dicatat dan catatan tersebut dianalisis. Menurut Suwardi (2008, hlm. 93) menjelaskan bahwa

Observasi merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian kualitatif. Dengan observasi peneliti dapat mendokumentasikan dan merefleksi secara sistematis terhadap kegiatan dan interaksi subjek penelitian. Semua yang dilihat dan didengar asalkan sesuai dengan tema penelitian, semua dicatat dalam kegiatan observasi yang tercerna secara fleksibel dan terbuka.

Sehingga dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan dengan mendatangi SMA Negeri 1 Cigudeg dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan

mengikuti aktifitas belajar dikelas dengan memanfaatkan infografis yang terdapat pada aplikasi *Canva* sebagai media pembelajaran sejarah dikelas XI IPS 4.

### 3.5.3. Dokumentasi

Sumber informasi yang diandalkan oleh teknik dokumentasi melibatkan bahan-bahan tertulis atau catatan. Dalam metode ini, peneliti atau rekan kerjanya mengambil bahan-bahan tertulis yang relevan dan memindahkannya ke formulir yang telah dipersiapkan atau merekamnya sesuai dengan kebutuhan penelitian. Seperti yang diungkapkan oleh Moleong (2000, hal. 87), dokumen telah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data, karena dokumen memiliki potensi yang bermanfaat dalam menguji, menafsirkan, dan bahkan meramalkan. Sugiyono (2013, hlm. 329) menguraikan bahwa dokumen merupakan rekaman dari peristiwa yang telah terjadi di masa lalu. Dokumen dapat memiliki wujud tulisan, gambar, atau hasil karya monumental individu. Contohnya, bentuk dokumen dalam bentuk tulisan meliputi catatan harian, riwayat hidup (*life histories*), cerita, biografi, serta regulasi dan kebijakan.

Dengan menggunakan metode dokumentasi, data-data dapat disajikan secara konkret sehingga mempermudah pembaca atau pengguna data untuk memahami isi dari penelitian ini. Menurut Putri (2018, hlm. 60), pemilihan teknik ini didasari oleh keyakinan bahwa sumber-sumber tertulis dalam penelitian lapangan dapat ditemukan melalui ungkapan, gagasan, persepsi, dan pemikiran. Lebih lanjut, dokumen yang disertai dengan catatan tertulis bisa memiliki berbagai bentuk, seperti tulisan, gambar, atau catatan.

Dalam pelaksanaannya kegiatan pengumpulan data, baik melalui wawancara, observasi dan dokumentasi tersebut, peneliti berusaha untuk melengkapi diri dengan peralatan yang memadai dengan alat elektronik seperti *handphone* demi kelengkapan informasi, dokumen yang dikaji dalam penelitian ini adalah dokumen sekolah seperti profil sekolah, visi misi, program-program sekolah data nilai siswa sebelum

pelaksanaan pembelajaran serta hasil penelitian diri yang dikembangkan oleh peneliti dan guru mitra.

#### **3.5.4. Studi Kepustakaan**

Peneliti memanfaatkan berbagai referensi seperti buku-buku, jurnal ilmiah, artikel ilmiah, serta sumber-sumber lainnya sebagai bahan referensi untuk memperluas pemahaman dan mendukung kelancaran penelitian sesuai dengan isu yang menjadi fokus penelitian. Menurut Danial & Warsiah (dalam Fatimah, 2019, hlm. 61) menyebutkan bahwa studi kepustakaan adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan mengumpulkan sejumlah buku-buku, majalah *liflet* yang berkenaan dengan masalah dan tujuan penelitian. Peneliti menggunakan sumber data ini karena membantu dalam menafsirkan data yang ada antara lapangan dan konsep.

#### **3.5.5. Catatan Lapangan**

Menurut Wiriattamadja (2012, hlm. 125), pencatatan lapangan merupakan sumber informasi yang memiliki signifikansi tinggi dan perlu dibuat oleh peneliti atau rekannya yang melakukan pengamatan dalam penelitian. Dalam catatan lapangan, aspek-aspek pembelajaran di kelas yang perlu diabadikan meliputi atmosfer kelas, manajemen kelas, interaksi antara guru dan siswa, serta interaksi antara sesama siswa.

Dalam konteks penelitian ini, peneliti memanfaatkan catatan lapangan untuk mendokumentasikan pengamatan yang disesuaikan dengan pengalaman dan sensasi peneliti. Untuk mencatat hasil dari proses wawancara, peneliti menggunakan catatan lapangan berupa buku catatan, dan untuk merekam hasil wawancara, peneliti menggunakan alat perekam suara.

#### **3.6. Teknik Analisis Data**

Proses analisis data memiliki peran yang signifikan dalam suatu penelitian, sebab melalui langkah ini peneliti memperoleh pemahaman tentang hasil yang terkandung dalam kumpulan data yang telah terhimpun. Analisis data menurut Menurut Bogdan dan Biklen (seperti yang dikutip dalam Solahudin, 2018, hlm. 52), diungkapkan bahwa

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang akan diceritakan kepada orang lain.

Berdasarkan uraian sebelumnya, dapat diidentifikasi bahwa langkah setelah mengumpulkan data melibatkan pengorganisasian dan seleksi dari hasil data yang terhimpun. Proses ini melibatkan penentuan data yang memiliki relevansi dan penting untuk dilanjutkan ke tahap analisis. Dalam konteks analisis data kualitatif, menurut Milles dan Huberman dalam (Sugiyono, hlm. 338-345) menjelaskan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Analisis data kualitatif diperoleh dari catatan lapangan, hasil observasi dan wawancara. Sugiono (2009, hlm. 89) memberikan penjelasan bahwa:

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Stainback (dalam Baba, 2017, hlm. 102) mengemukakan bahwa analisis data merupakan hal yang kritis dalam proses penelitian kualitatif. Analisis dapat digunakan untuk memahami hubungan dan konsep dalam data sehingga hipotesis dapat dikembangkan dan dievaluasi. Berdasarkan penjelasan sebelumnya, terdapat beberapa metode yang digunakan dalam proses analisis data. Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan pendekatan analisis menurut Miles dan Huberman (dalam Baba 2017, hlm 103) yang mencakup tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan serta verifikasi. Setiap tahap analisis data ini akan dijabarkan secara terperinci sebagai berikut.

### 3.6.1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya banyak, sehingga diperlukan pemilahan dan pemilihan agar data yang diperoleh peneliti sesuai dan mendukung penelitian yang peneliti lakukan. Reduksi data adalah kegiatan menyeleksi data sesuai dengan fokus masalah, menyimpulkan, mengabstraksikan dan menginformasikan data mentah yang muncul dalam catatan lapangan tertulis.

Pada tahap ini peneliti memilih hal-hal pokok serta memfokuskan penelitian kepada hal-hal yang mendukung penelitian. Pada penelitian ini tentu data yang diperoleh cukup banyak, baik data dari wawancara, sampai studi dokumentasi, oleh karena itu diperlukan reduksi data untuk memperoleh data yang sesuai dengan penelitian ini, tentunya yang berkaitan dengan rumusan masalah yang telah disebutkan sebelumnya. Informasi yang berhasil dihimpun di lapangan dijelaskan secara mendalam dan terperinci. Selanjutnya, penjelasan tersebut disusun dalam format yang lebih singkat melalui proses reduksi data, guna mencegah kemungkinan adanya data yang tidak relevan atau tidak mendukung dalam kelanjutan penelitian.

### 3.6.2. Penyajian Data

Penyajian data yaitu himpunan informasi secara terorganisir yang memungkinkan kita untuk menarik kesimpulan dan melakukan tindakan mendeskripsikan data yang diperoleh sehingga menjadi data yang bermakna.

Penyajian dari data yang diperoleh memberikan gambaran yang komprehensif dan terperinci. Cara penyajian data sejalan dengan hasil wawancara yang telah dilaksanakan bersama partisipan dalam penelitian ini tentang Pembuatan infografis pada aplikasi *Canva* sebagai media pembelajaran sejarah dikelas XI IPS 4 SMA Negeri 1 Cigudeg. Penyajian data melibatkan hasil pengamatan yang telah dilakukan di lapangan, dengan menguraikan semua peristiwa yang terjadi dalam format naratif untuk memastikan inklusi data yang relevan terkait dengan isu penelitian. Tambahan untuk itu, juga disertakan dokumentasi dari studi lapangan seperti foto-foto kegiatan serta berbagai dokumen yang diperoleh yang terkait dengan aktivitas dan peristiwa

yang berkaitan dengan penelitian. Data secara keseluruhan diurai secara terpisah, kemudian diklasifikasikan dan dijelaskan sesuai dengan permasalahan yang telah dirumuskan.

### **3.6.3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi**

Verifikasi Data dan Penyimpulan adalah proses menarik intisari dari sajian data dalam bentuk pernyataan singkat dan padat tetapi mengandung pengertian yang luas. Pada proses inipun kesimpulan dikemukakan untuk mengecek apakah data yang diperoleh telah menjawab rumusan masalah penelitian atau tidak sehingga hasil dari penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan.

Dalam penelitian ini, hasil temuan dapat berupa deskripsi tentang objek penelitian. Fatimah (2019, hlm. 63) mengatakan bahwa Tujuan dari tahap kesimpulan dan verifikasi ini adalah untuk mengungkapkan temuan yang sebelumnya masih samar menjadi lebih jelas dan mungkin mengarah pada hubungan kausal atau interaksi, hipotesis, atau bahkan teori yang baru. Dalam upaya mencapai sebuah kesimpulan yang solid, kesimpulan tersebut perlu diuji validitasnya sepanjang rentang penelitian, dengan maksud agar hasil yang ditemukan menjadi lebih jelas dan memungkinkan untuk merumuskan kesimpulan akhir yang akurat.

## **3.7. Validitas Data**

Pengujian validitas data digunakan untuk mengukur sejauh mana keabsahan penelitian. Sugiyono (2013, hlm. 121-124) menguraikan bahwa dalam penelitian kualitatif, uji kredibilitas data atau tingkat kepercayaan terhadap hasil observasi atau penelitian dijalankan dengan cara:

### **3.7.1 Perpanjangan Pengamatan**

Dalam usaha untuk memastikan kredibilitas penelitian, perlu dilakukan perluasan pengamatan yang difokuskan pada pemeriksaan data yang telah terkumpul. Proses ini melibatkan pengecekan apakah data tersebut setelah diverifikasi di lapangan tetap sesuai atau mengalami perubahan. Jika data terbukti benar dan konsisten, maka tahap perpanjangan pengamatan dapat diakhiri. Namun, jika ditemukan

ketidaksesuaian, peneliti akan melakukan pengamatan lebih mendalam dan komprehensif guna mengatasi perbedaan tersebut.

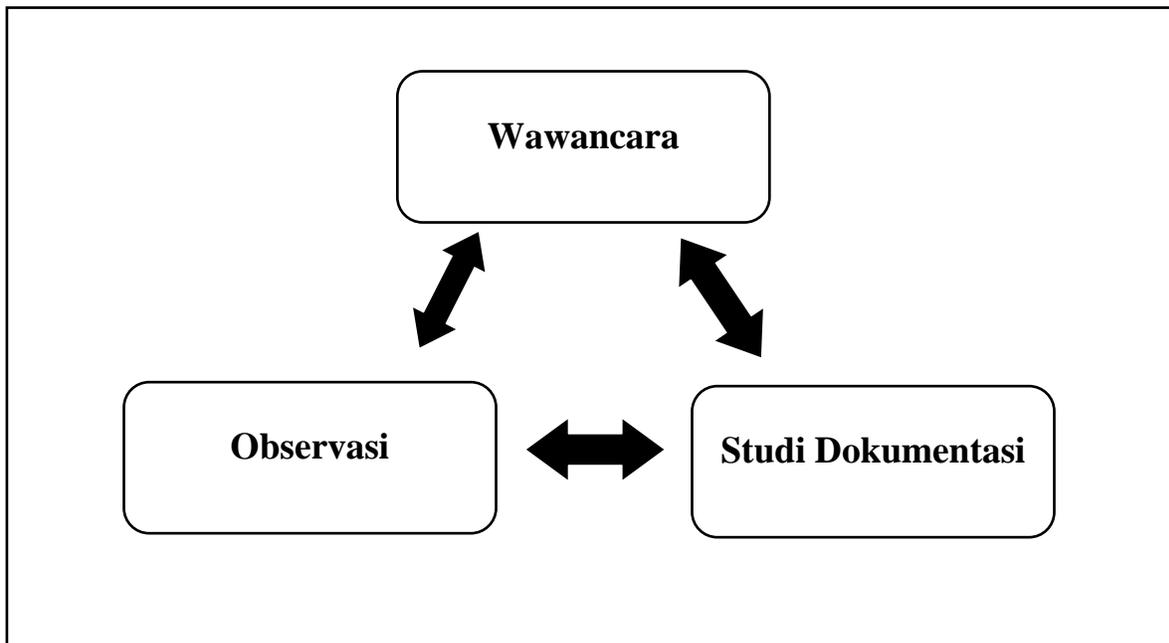
### 3.7.2 Meningkatkan Ketekunan

Dalam usaha ini, peneliti secara tekun melakukan observasi yang berlangsung secara berkelanjutan. Melalui peningkatan ketelitian ini, peneliti dapat dengan cepat menggali informasi dan data dengan mendalam serta pasti. Hal ini memastikan bahwa kebutuhan informasi dan data penelitian terpenuhi dan dianggap memadai oleh peneliti.

### 3.7.3 Triangulasi

Triangulasi data mengacu pada usaha peneliti dalam mengakses beragam sumber data untuk memperoleh informasi terkait dengan permasalahan yang sama. Dalam penelitian ini, teknik triangulasi digunakan untuk memverifikasi akurasi dan keabsahan data, termasuk data yang berasal dari observasi, wawancara, dan dokumentasi.

**Gambar 3. 1 Triangulasi Metode Penelitian**



(Sumber: Sugiono, 2013, hlm. 327)

Penggunaan teknik triangulasi dalam penelitian adalah langkah yang baik untuk meningkatkan keakuratan dari data yang diperoleh di lapangan. Teknik triangulasi ini melibatkan penggunaan beberapa metode, sumber, atau pendekatan yang berbeda untuk memverifikasi temuan penelitian. Dengan melakukan triangulasi ini, peneliti dapat mengurangi bias dan memastikan bahwa hasil yang ditemukan lebih valid dan dapat diandalkan.